



Jurnal Jendela Pendidikan

Volume 5 No 02 Mei 2025

ISSN: 2776-267X (Print) / ISSN: 2775-6181 (Online)

The article is published with Open Access at: <https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP>

Pendidikan Pancasila Di Era Society 5.0: Pembelajaran, Tantangan Dan Peluang

Nurul Fadilah ✉, Politeknik Negeri Batam

✉ nurulfadilah@polibatam.ac.id

Abstract: Pancasila Education has changed in the era of society 5.0, namely learning provided by teachers in the learning process. Therefore, a study is needed regarding Pancasila Education in the era of society 5.0 from the perspective of learning, challenges and opportunities faced in the future and providing learning about good Pancasila values. The purpose of this study is to determine the challenges and opportunities in learning Pancasila Education. The method used in this study is a literature study. The results of research and discussion regarding learning Pancasila Education in the era of society 5.0 are that a systematic, efficient and effective approach is still needed in the use of digital technology in facing the challenges and opportunities faced in the era of society 5.0. The challenges faced in learning Pancasila Education in the era of society 5.0 are the use of mobile phones, gadgets, the negative influence of globalization, the influence of external ideologies, and world views. While the opportunities obtained in Pancasila Education in the era of society 5.0 are the use of digital that humanizes humans and the benefits of digital can facilitate literacy in the learning process of Pancasila Education in the era of society 5.0.

Keywords: Pancasila Education, Society 5.0 Era, Learning, Challenges and Opportunity

Abstrak: Pendidikan Pancasila mengalami perubahan di era society 5.0, yakni pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pengajar dalam proses pembelajaran. Maka dari itu diperlukan pengkajian mengenai Pendidikan Pancasila di era society 5.0 dari sudut pandang pembelajaran, tantangan dan peluang yang dihadapi masa akan datang dan memberikan pembelajaran mengenai nilai-nilai Pancasila yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tantangan dan peluang dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembelajaran Pendidikan Pancasila di era society 5.0 yakni masih perlu dilakukan pendekatan yang sistematis, efisien dan efektif dalam penggunaan teknologi digital dalam menghadapi tantangan dan peluang yang dihadapi pada era society 5.0. Tantangan yang dihadapi pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di era society 5.0 yaitu penggunaan handphone, gadget, pengaruh negative globalisasi, pengaruh ideologi luar, dan cara pandang dunia. Sedangkan peluang yang didapat pada Pendidikan Pancasila di era society 5.0 yaitu Penggunaan digital yang memanusiakan manusia dan kebermanfaatannya digital dapat mempermudah literasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di era society 5.0.

Kata kunci: Pendidikan Pancasila, Era Society 5.0, Pembelajaran, Tantangan dan Peluang

Received 2 Februari 2025; **Accepted** 24 Maret 2025; **Published** 10 Mei 2025

Citation: Fadilah, N. (2025). Pendidikan Pancasila Di Era Society 5.0: Pembelajaran, Tantangan Dan Peluang. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5 (02), 204-211.



Copyright ©2025 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan selalu mengalami perubahan yang signifikan tergantung dari perkembangan jaman yang terjadi, melalui perkembangan jaman ini kita akan selalu mendapatkan perubahan yang mendasar baik secara menyeluruh maupun secara berkala, tergantung daripada perubahan yang kita hadapi. Perubahan dalam dunia Pendidikan akan memberikan kita pengetahuan, pembelajaran, tantangan, dan peluang yang akan kita hadapi dimassa yang akan datang termasuk dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran akan memberikan kita warna dalam mentransformasikan atau mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik di setiap masa termasuk dalam masa era society 5.0.

Era Society 5.0 diperkenalkan pertama kali oleh Jepang tahun 2019 sebagai gejala disrupsi akibat revolusi 4.0. Era Society 5.0 secara garis besar mengarahkan kita menggunakan kecanggihan teknologi untuk memudahkan kegiatan manusia.¹ Konsep society 5.0 merupakan penyempurnaan dari generasi-generasi sebelumnya, yaitu era 1.0 manusia masih di era berburu dan mengenal tulisan, era 2.0 mulai manusia mengenal bercocok tanam, era 3.0 manusia mulai mengenal industri dan menggunakan mesin untuk aktivitas sehari-hari, dan era 4.0 manusia mulai mengenal teknologi komputer hingga internet dan memanfaatkannya untuk kehidupan sehari-hari, selanjutnya era society 5.0 dibuat Jepang dengan konsep "Harus memanusiakan manusia dengan teknologi." Revolusi industri 4.0 dan society 5.0 tidak terlalu ada perbedaan jauh. Era society 5.0 lebih mengarahkan untuk menggunakan dan memaksimalkan penggunaan teknologi era revolusi industri 4.0 (Aris, 2021:4-5).

Penggunaan teknologi memberikan kemudahan bagi umat manusia, dengan penggunaan teknologi dari mesin, internet dan teknologi lainnya memberikan kemudahan dalam dunia Pendidikan secara teroris dan peserta didik lebih mudah dalam mengakses materi atau bahan ajar yang diberikan, dengan adanya era society memberikan warna tersendiri dalam proses Pendidikan di era society 5.0. Pendidikan di Era Society 5.0 melibatkan perubahan dalam cara siswa belajar dan berinteraksi dengan guru dan teman sekelas. Untuk menyesuaikan diri dengan perubahan ini maka diperlukan pemahaman (Amirah, dkk.2022: 19).

Perubahan yang terjadi memungkinkan kepada para pengajar selalau inovatif dalam proses pembelajaran karena dengan adanya perubahan yang dihadapi akan memberikan perubahan pula dalam proses pembelajaran yang akan dilalui, dengan adanya perubahan era society 5.0 akan memberikan dampak juga kepada pengajar dan peserta didik dalam menentukan proses pembelajaran yang akan digunakan didalam kelas karena dengan adanya perubahan ini akan memberikan tantangan dan peluang yang akan kita hadapi dalam proses pembelajaran diseluruh mata pelajaran/mata kuliah termasuk juga juga Pendidikan Pancasila.

Pendidikan Pancasila merupakan Pendidikan yang diwajibkan di perguruan tinggi, sedangkan disekolah Pendidikan Pancasila termasuk kedalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Dalam kurikulum merdeka, pendidikan Pancasila bertujuan untuk membangun siswa yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, kritis, dan kreatif. Pendidikan Pancasila diterapkan di sekolah melalui pelajaran kewarganegaraan yang didasarkan pada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pancasila telah diwariskan dari generasi ke generasi, sehingga ia terus diamalkan dalam masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena Pancasila harus diajarkan dari generasi ke generasi, maka perlu untuk mencari pembelajaran yang tepat termasuk juga dimassa era Society 5.0. Melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila ini diharapkan kepada peserta didik dapat memahami Pancasila secara baik dan benar, sehingga kita bisa mendapatkan generasi yang mengerti dan memahami Pancasila seutuhnya. Dengan generasi dapat memahami Pancasila maka eksistensi negara Indonesia akan terus ada dari

masa ke masa. Sehingga kita perlu untuk mengetahui Pendidikan Pancasila dalam era society 5.0 dari pandangan Pembelajaran, Tantangan dan Peluang yang akan kita hadapi di masa yang akan datang.

Hal ini sangat relevan dengan penelitian Handitya (2021) bahwa di era society 5.0, para pendidik harus mempunyai keterampilan dibidang digital literacy dan kreatifitas berfikir. Pendidik juga dituntut untuk lebih inovatif menggunakan media pengajaran yang menarik dan dinamis dalam memfasilitasi pembelajaran baik di kelas maupun jenis pembelajaran di luar kelas. Beberapa hal yang wajib dimiliki para pendidik di era society 5.0 di antaranya kemampuan dalam memanfaatkan *internet of things* (IoT) pada dunia Pendidikan, telah familiar dengan sistem *virtual augmented reality* dalam dunia pendidikan, serta pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) di dunia pendidikan dan senantiasa mengidentifikasi setiap kebutuhan pembelajaran baik sebagai pengajar maupun yang dibutuhkan oleh peserta belajar.

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui tantangan dan peluang dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Sehingga dapat diidentifikasi tantangan yang dihadapi serta peluang apa saja yang dapat dilakukan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di Era Society 5.0.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah Pendidikan Pancasila di Era Society 5.0 dilihat dari pembelajaran, tantangan dan peluang.

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang melibatkan membaca buku, literatur, dan berbagai catatan tentang masalah yang ingin diselesaikan (Nazir,1988:111). Oleh sebab itu, teknik pengumpulan data dan analisis data dengan cara yang digunakan dalam memecahkan masalah ini peneliti menggunakan 4 tahapan yaitu 1) mengetahui jenis Pustaka yang dibutuhkan, 2) Membaca jenis Pustaka yang ditentukan, 3) Melakukan pengkajian, dan 4) Menyajikan hasil Pustaka atau melakukan verifikasi atau kesimpulan yang ditarik dari bacaan dan kajian yang didapat. Dengan menggunakan pengumpulan data dan analisis data maka dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

Pendidikan memberikan perubahan secara berkala dalam kehidupan sehari-hari termasuk perubahan etika, moral, perilaku sosial, agama, dan lain-lain dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, melalui Pendidikan akan memberikan pengalaman belajar yang begitu luar biasa dengan mengubah setiap elemen kehidupannya termasuk dalam perubahan pola pikir dalam memecahkan sebuah masalah dalam kehidupan. Pendidikan juga bisa didapat dari tiga ranah yaitu 1) Pengajaran, 2) Pelatihan, dan 3) Penelitian, selain itu Pendidikan juga bisa dapat dari pengalaman secara otodidak, sesuai dengan pendapat Dewey yang menyatakan bahwa pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sebuah kelompok orang melalui instruksi, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan anak sering dibantu oleh orang tua dan orang lain, tetapi juga dapat dilakukan sendiri (Dewey, 1944:1-4). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan harus diajarkan dari generasi ke generasi melalui pembelajaran, pembelajaran bisa dilakukan apabila ada tema atau masalah yang diangkat terkait topik yang akan di kaji termasuk juga permasalahan dalam dunia pendidikan Pancasila di Indonesia sebagai pilar dalam mempertahankan eksistensi ideologi Pancasila.

Pancasila beserta nilai-nilai yang terdapat di dalamnya adalah asas krusial dalam pandangan hidup masyarakat sebagai landasan negara dan ideologi kekuatan yang menyatukan rakyat dan sebagai pusat dari segala peraturan negara. Pancasila yang berfungsi sebagai fondasi dan ideologi negara berperan sebagai meja tetap yang

menyatukan beragam perbedaan dan juga berfungsi sebagai panduan yang berubah dengan perkembangan pemikiran manusia yang terus berjalan. Oleh karena itu, menjadi tugas kita sebagai warga negara Indonesia untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila secara konsisten dari waktu ke waktu dan di antara berbagai generasi agar Pancasila tetap terjaga dan dilaksanakan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa serta bernegara. Kelesetarian dan kelanggengan Pancasila tidak bisa terlepas dalam pengajaran atau pembelajaran yang akan diberikan bagi generasi muda melalui beberapa metode misalnya melalui, media massa, teknologi informasi, dan juga melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila yang telah dilakukan oleh negara republik Indonesia dalam mempertahankan eksistensinya sebagai negara dengan mengedepankan landasan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari demi mencapai tujuan dari negara republik Indonesia.

Perubahan yang terus berlangsung di dunia ini memberikan dampak yang signifikan terhadap ideologi Pancasila dalam mempertahankan eksistensinya, terutama dimasa kini yang sering kita sebut sebagai era society 5.0. Era society 5.0 pertama kali dicetuskan oleh pemerintah Jepang dengan gagasan baru yang menempatkan manusia sebagai pusat perhatian (*human-centered*) dan selalu berbasis teknologi (*technology-based*), serta berakar dari adat dan budaya masyarakat di era revolusi 4.0. Untuk menghadapi tantangan yang muncul dalam society 5.0, diperlukan ide-ide inovatif serta penanaman nilai-nilai Pancasila di kalangan masyarakat Indonesia. Hal ini penting agar masyarakat dapat mempertahankan nilai-nilai tersebut tanpa mengalami kemunduran. Era society 5.0 membawa banyak dampak positif, namun seiring berjalannya waktu masyarakat menyadari bahwa era ini juga sering berpotensi menyebabkan memudarnya nilai-nilai Pancasila. Kemajuan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia menyebabkan masyarakat cenderung kepada pengikisan nilai-nilai Pancasila dan memicu kemerosotan generasi saat ini. Selain itu, dampak dari era ini juga dirasakan oleh budaya-budaya yang ada di Indonesia. Pertumbuhan globalisasi dalam teknologi dan informasi cenderung mengikis aspek kebudayaan di masyarakat, sehingga mengakibatkan hilangnya identitas budaya yang sudah lama berkembang.

Pada era society 5.0 saat ini, nilai-nilai Pancasila terkadang masih belum diamankan dengan maksimal terutama di kalangan peserta didik. Pada dasarnya untuk menghadapi masa society 5.0, peserta didik perlu menanamkan nilai-nilai pancasila dalam dirinya sejak dini melalui pembelajaran pendidikan Pancasila. Pancasila bisa menjadi sangat berpengaruh dalam menghadapi masa depan di masa society 5.0 ini. Perlu diketahui bahwa penanaman nilai Pancasila itu sangat penting jika ditanamkan sejak dini, karna masih banyak anak muda maupun masyarakat Indonesia yang hanya menghafalnya saja tanpa mengenal makna yang ada di dalam nilai-nilai Pancasila dan implementasinya di kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, sehingga perlu adanya strategi pembelajaran yang relevan dalam mencapai tujuan Pendidikan Pancasila di era society 5.0 ini.

Adapun kesimpulan yang dapat diambil pada pembahasan tentang tantangan dan peluang dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat dilihat pada tabel berikut ini.

	Pembelajaran	Tantangan	Peluang
Pendidikan Pancasila	Pendidikan dapat dilakukan melalui 3 ranah, yakni pengajaran, pelatihan dan penelitian. Untuk Pendidikan Pancasila salah satunya dapat dilakukan melalui pengajaran di sekolah.	Adanya pengaruh globalisasi serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Misalnya dalam penggunaan gadget jika tidak dikontrol dengan baik, maka akan berdampak negative.	Perkembangan teknologi dapat menjadi peluang dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, misalnya dengan bantuan teknologi dan digital dapat dengan mudah mencari informasi dan literasi.

PEMBAHASAN

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Era Society 5.0

Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (KBBI). Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. M. David Merrill menyebutkan bahwa pembelajaran (*instruction*) adalah aktivitas yang bermuara pada suatu tujuan (*a goal directed activity*). (Merrill, 2013:6) Pembelajaran adalah upaya untuk megkondisikan siswa agar terjadi peristiwa belajar (Riyana, 2019:11). Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan demikian dapat kita katakan bahwa pembelajaran harus melalui interaksi peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar yang akan membawa mereka kepada tujuan dari pada proses pembelajaran yang dijalani begitu juga dengan Pendidikan Pancasila di era society 5.0 ini.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di era society 5.0 kita diajak untuk memahami bagaimana teknologi dan inovasi dapat dimanfaatkan secara efektif dalam proses pembelajaran, menciptakan lingkungan yang dinamis, dan relevan sesuai kebutuhan peserta didik. Pembelajaran di Era Society 5.0 berbagai strategi dan teknik untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan berdaya guna, menggunakan media digital sebagai alat untuk memperkaya pembelajaran dan memotivasi peserta didik. Dengan menggabungkan wawasan tentang pendidikan, teknologi, dan perkembangan sosial yang akan dilalui oleh peserta didik di masa mendatang. Serta Pendidikan dapat mengikuti perkembangan zaman dan tetap relevan dalam menghasilkan generasi yang berkualitas dalam era Society 5.0 dengan tetap memperahtikan nilai-nilai Pancasila yang terkandung didalamnya Pembelajaran Pancasila juga harus memperhatikan kesesuaian nilai-nilai Pancasila dengan media digital yang digunakan agar pembelajaran Pendidikan Pancasila lebih efisien dan tidak meninggalkan nilai-nilai Pancasila yang sudah ada sejak negara ini merdeka.

Pemanfaatan teknologi menjadi hal yang utama di era society 5.0 dalam proses Pendidikan Pancasila dengan menggunakan teknologi lebih mempermudah dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila tetapi tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila sehingga proses pembelajaran perlu adanya filter yang mengawasi proses pembelajaran yaitu guru atau dosen yang memberikan materi yang diajarkan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang terkandung didalamnya. Dengan demikian dapat kita katakan bahwa dengan pendekatan teknologi, dan inovasi di era society lebih mempermudah proses pembelajaran Pendidikan Pancasila karena literasi atau sumber yang akan dibahas lebih mudah didapat di dunia internet. Dengan adanya internet peserta didik dapat mengakses permasalahan-permasalahan yang akan dikaji didalam kelas sehingga mempermudah proses pembelajaran dan dapat memberikan pengalaman yang berharga bagi peserta didik dalam memecahkan masalah yang di pelajari serta guru atau dosen menjadi tonggak utama dalam proses pembelajaran Pendidikan di era society 5.0 disebabkan pembelajaran di era society 5.0 bertumpu kepada manusia atau kita pahami bertumpu kepada pengampu mata pelajaran/mata kuliah. Sesuai dengan pendapat Komalasari Pembelajaran adalah suatu sistem atau proses belajar mengajar dimana siswa dan guru dilaksanakan dan dinilai secara sistematis sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran adalah proses pembelajaran yang ditentukan oleh guru untuk mengembangkan berpikir kreatif, meningkatkan kemampuan berpikir siswa, dan meningkatkan kemampuannya untuk mengkonstruksi pengetahuan baru dalam meningkatkan penguasaan mata pelajaran (Komalasari, 2013: 3).

Tantangan dan Peluang Pendidikan Pancasila di era Society 5.0

Di era society 5.0 dalam proses pembelajaran memberikan warna tersendiri di dalam dunia Pendidikan dengan penggunaan teknologi, inovasi, berpikir kreatif, efektif, dan efisien

dalam proses pembelajaran, yang bertumpu kepada guru atau dosen dalam proses pembelajaran. Sebab di era society 5.0 segala sesuatu harus mempertimbangkan sisi kemanusiaan, Sedangkan dalam proses pembelajaran akan memberikan perubahan dalam proses belajar mengajar di kelas, sehingga akan memberikan dampak tersendiri dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga dalam Pendidikan Pancasila di era society 5.0 pastilah mendapatkan tantangan yang harus dihadapi.

Dalam menghadapi era society 5.0 perlulah berpegang kepada nilai-nilai Pancasila sebagai dasar pedoman bberkehidupan berbangsa dan bernegara, kita sudah memahami bahwa tantangan yang akan dihadapi Pendidikan Pancasila yaitu 1) Negatif Globalisasi, 2) Ideologi di luar Pancasila, dan 3) perubahan cara pandang dunia. Tantangan yang dihadapi dalam proses penanaman nilai-nilai Pancasila pada era revolusi industri 4.0 saat ini yaitu salah satunya terletak pada peserta didik yang sudah tidak dapat terlepas dari Handphone dan Gadget (Fadilah 2019: 77).

Penggunaan teknologi seperti Handphone atau Gadget akan memberikan dampak yang luar biasa bagi peserta didik baik secara mental dan psikis peserta didik sehingga guru atau dosen mempunyai peranan penting dalam memfilter bahan ajar yang di cari oleh peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di era society 5.0. Dengan perkembangan teknologi yang terus pesat dari tahun-ketahun memberikan dampak yang luar biasa dalam memberikan pemahaman penanaman nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik. Pentingnya peran aktif guru dan orang tua dalam memberikan teladan serta bimbingan kepada anak-anak semakin nyata di era society 5.0. Dengan dukungan teknologi, proses pembelajaran kini dapat berlangsung secara interaktif dan menarik, sehingga nilai-nilai yang diajarkan dapat lebih mudah dipahami dan diterapkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun kita tidak dapat menghindari arus globalisasi dan perkembangan teknologi, penguatan nilai-nilai tetap menjadi hal yang esensial. Melalui penerapan pendidikan karakter, generasi muda Indonesia di era society 5.0 akan mengalami kepribadian yang kuat dan siap untuk menghadapi tantangan pada era ini. Keunggulan dari kajian ini adalah mementingkan integrasi nilai-nilai budaya dan penerapan prinsip-prinsip Pancasila dalam konteks society 5.0.

Tantangan Implementasi Pancasila: 1). Belum maksimal dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dengan baik: Salah satu masalah dalam menerapkan Pancasila sebagai dasar negara yakni belum menerapkan nilai-nilainya dengan baik dan benar. Penerapan ini dapat diterapkan diberbagai tempat, seperti di pemerintahan dan dalam kehidupan masyarakat. 2). Pengaruh budaya luar: Pengaruh budaya luar dapat mengakibatkan perubahan pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dan membuat masyarakat menjadi lebih individualis. Hal ini juga dapat mengurangi rasa nasionalisme dan patriotisme pada masyarakat. 3). Era digital: Era digital dapat menimbulkan masalah tambahan yang dapat memengaruhi penerapan nilai-nilai Pancasila. Teknologi saat ini dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi dari dunia luar yang mungkin tidak selalu sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang berkembang di negara Indonesia. 4). Kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat: Masalah yang mungkin terjadi pada kalangan masyarakat adalah kurang memahami dan kurang menyadari nilai-nilai Pancasila. Hal ini dapat menyebabkan masyarakat tidak memahami pentingnya nilai-nilai Pancasila ini dan tidak mengimplementasikannya dalam keseharian (Durriyya, dkk, 2023:278-279). Sehingga di era society 5.0 ini perlu memahami Pancasila dengan baik dan benar, memfilter pengaruh budaya dari luar, memfilter dengan baik penggunaan digital, dan memahami pentingnya Pendidikan Pancasila di era society 5.0.

Selain dari pada tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di era society 5.0, ada pula peluang yang dapat dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran Pendidikan Pancasila pada era selanjutnya. Hal ini dikarenakan setiap perkembangan jaman tentulah ada peluang yang akan muncul dalam proses kehidupan manusia, tidak hanya dalam kehidupan sosial, politik, ekonomi tetapi juga dalam bidang Pendidikan termasuk Pendidikan Pancasila di era society 5.0. Di era society 5.0 memberikan

peluang yang sangat banyak dalam pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Adapun peluang yang didapat yaitu pemanfaatan teknologi digital. Menurut Lukita dkk. Menyatakan Teknologi digital membuat hidup lebih mudah dalam banyak hal. Bisnis teknologi digital cukup menjanjikan. Di antara perusahaan-perusahaan tersebut adalah perusahaan pengembangan perangkat lunak, start-up, produsen konten, pengembang game, pemasar digital, pengecer online, dan penyedia layanan internet (Lukita, dkk 2022:960).

Dengan adanya peluang di dalam teknologi digital tentunya dalam proses pembelajaran juga akan memberikan peluang di masa era society 5.0 dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila yaitu Penggunaan Teknologi yang memanusiakan manusia, dan lebih mempermudah literasi melalui media massa, dan media sosial serta alat-alat teknologi dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Pancasila di era society 5.0. Dengan penggunaan teknologi peserta didik bisa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas, dengan teknologi dapat mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan. Pendekatan teknologi juga dapat memberikan pengalaman baru dalam proses pembelajaran sehingga guru, dosen dan peserta didik lebih inovatif, efektif dan efisien dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di era society 5.0. Selain dari pada itu, peluang untuk mendapatkan literasi lebih luas sehingga terciptanya proses pembelajaran yang relative menyenangkan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dengan demikian, maka tujuan penelitian yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan kita tentang penerapan pembelajaran Pendidikan Pancasila, baik dalam pembelajaran di sekolah maupun pada masyarakat. Selain itu dapat memberikan pengetahuan tentang tantangan dan peluang dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada era society 5.0.

SIMPULAN

Pendidikan Pancasila di era society 5.0 memberikan pandangan tersendiri dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila akan memberikan pengalaman proses belajar mengajar di kelas melalui teknologi. Dengan pendekatan teknologi proses pembelajaran akan di Pembelajaran Pendidikan Pancasila di era society 5.0 dapat memahami bagaimana teknologi dan inovasi dapat dimanfaatkan secara efektif dalam proses pembelajaran, menciptakan lingkungan yang dinamis, dan relevan sesuai kebutuhan peserta didik. Sehingga peserta didik dapat melakukan pembelajaran dengan internet, dapat membentuk proses pembelajaran Pendidikan Pancasila yang sistematis, efektif dan efisien dalam mencapai tujuan Pendidikan Pancasila yaitu belajar Pancasila yang baik dan benar.

Berdasarkan dari tujuan penelitian, maka tantangan yang dihadapi pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di era society 5.0 yaitu dalam penggunaan handphone, gadget jika tidak dikontrol dengan baik dapat berpengaruh negative akibat adanya dampak globalisasi, pengaruh ideologi luar, dan cara pandang dunia yang terus mengalami perubahan. Secara lebih rinci, maka tantangan pengimplementasian Pendidikan Pancasila di era society 5,0 meliputi 1) Penerapan implemantasi nilai-nilai Pancasila harus baik dan benar. 2) Pengaruh budaya luar. 3) Pengaruh era digital. 4) Pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila. Sedangkan peluang yang didapat pada Pendidikan Pancasila di era society 5.0 yaitu penggunaan digital yang memanusiakan manusia dan kebermanfaatannya digital dalam pengembangan bisnis dan mempermudah literasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di era society 5.0.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amirah, Alfi, F, dan Gunawan, S. (2022). Revolusi Pendidikan di Era Society 5.0; Pembelajaran, Tantangan, Peluang, Akses, Dan Keterampilan Teknologi. Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Hal 19 DOI: <https://doi.org/10.9000/jpt.v1i2.508>

2. Aris, A, Dede, A, Purwanti, Nopi, O, Rizka, W, Abdul, R, Muhamad, A, Hira, M, Melda, W, dan Denies, S.(2021). *Membangun SDM Tangguh di Tengah Gelombang*, Sumatra Barat : Insan Cendekia Mandiri
3. Dewey, J. (1944). *Democracy and Education*. New York: The Free Press.
4. Durriyya, S, Lintang, U, Yunita,A. (2023).Pancasila sebagai Dasar Negara di Indonesia. *Jurnal Dharma Wagsa*, 278-279
5. Fadilah, N (2019). Tantangan Dan Penguatan Ideologi Pancasila Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts Article History*, 66-7
6. Handitya, Binov. (2021). Membangun Karakter Pancasila dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Pancasila Vol. 2 No. 2 Hal 45-58*.
7. Komalasari, K. (2013). *Pembelajaran Kontekstul: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Adiatama
8. Lukita, Christina, Pranata, & Supriyadi, (2022) Peningkatan Kapasitas Mahasiswa Dalam Menghadapi Peluang Dan Tantangan Di Era Transformasi Digital Society 5.0, *Jurnal Abdi Insani* 960. DOI: <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i3.685>
9. Merrill, M. David (2013). *First principles of instruction: assessing and designing effective, efficient, and engaging instruction*. San Francisco, CA: Pfeiffer. hlm. 6.
10. Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
11. Nezar, R, Muhammad, D, Nayla, R, Hani, N, Rana, G. (2022). Pengaruh Era Society 5.0 Terhadap Nilai-Nilai Pancasila Yang Menjadi Tantangan Masyarakat Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan Vol. 6 No. 1 Juni 2022*, 1984
12. Riyana, Cepi (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online (PDF)*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 1.

PROFIL SINGKAT

Nurul Fadilah adalah dosen mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Program Studi Teknik Perawatan Pesawat Udara, Politeknik Negeri Batam.